Jurnal Pengabdian pada Masyarakat

literasi

e-ISSN 2775-3301

# Revitalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Gandasari Sebagai Strategi Pengembangan Minat Baca Anak Desa Sukaraya

Edora[1], Inayah Safitri[2], Trias Wibiwirutami[3], Nurmalia[4]
[1,2,3,4] Universitas Pelita Bangsa
Email : edora@pelitabangsa.ac.id , inayahsftrii@gamail.com , wibiwirutamitrias@gmail.com ubaisyauqibahari@gmail.com

Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 2
Aguatus 2025
DOI:*https://doi.org/10.58466/literasi*

Article History
*Submission: 05-09-2025*
*Revised: 06-09-2025*
*Accepted: 07-09-2-25*
*Published: 08-09-2025*

Kata Kunci:
revitalisasi, taman baca masyarakat (TBM) , minat baca anak, Desa Sukaraya

*Keywords:*
revitalization, community reading park, children's reading interest, Sukaraya Village

Korespondensi:
(Inayah Safitri)
(inayahsftrii@gmail.com)

**Abstrak**

Rendahnya minat baca anak di Desa Sukaraya merupakan permasalahan penting yang dipengaruhi oleh terbatasnya akses bahan bacaan menarik dan kurangnya fasilitas literasi yang memadai. Kegiatan pengabdian ini bertujuan merevitalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Gandasari sebagai strategi pengembangan minat baca anak di Desa Sukaraya. Program dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan minat baca anak yang tercermin dari meningkatnya kunjungan ke TBM, partisipasi dalam kegiatan literasi, serta terwujudnya pengelolaan TBM yang lebih baik dan berkelanjutan. Dengan demikian, revitalisasi TBM Gandasari terbukti efektif sebagai strategi dalam menumbuhkan budaya baca di Desa Sukaraya sekaligus mendukung peningkatan kualitas pendidikan nonformal di masyarakat.

***Abstract***

*The low reading interest of children in Sukaraya Village is a significant problem influenced by limited access to engaging reading materials and a lack of adequate literacy facilities. This community service activity aims to revitalize the Gandasari Community Reading Park (TBM) as a strategy to develop children's reading interest in Sukaraya Village. The program was implemented through three stages: (1) preparation, (2) implementation, and (3) evaluation. The results of the activity showed a significant increase in children's reading interest, reflected in increased visits to the TBM, participation in literacy activities, and the realization of better and more sustainable TBM management. Thus, the revitalization of the Gandasari TBM has proven effective as a strategy to foster a reading culture in Sukaraya Village while simultaneously supporting the improvement of the quality of non-formal education in the community.*

## 1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena melalui membaca seseorang dapat memperoleh informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan kualitas berpikir. Namun, minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Menurut data UNESCO, tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong sangat rendah, dimana Indonesia menempati posisi kedua terbawah di dunia, dengan persentase minat baca hanya sekitar 0,001%, atau setara dengan satu orang dari seribu penduduk yang memiliki kebiasaan membaca. (Farhan et al., 2022) Fakta ini menunjukkan bahwa budaya membaca di Indonesia masih belum menjadi kebiasaan yang melekat di masyarakat, khususnya anak-anak di wilayah pedesaan.

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Menurut Hidayati & Usman (2020) berpendapat bahwa rendahnya minat baca anak di desa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya koleksi buku, minimnya fasilitas, serta dominasi penggunaan gawai yang menggeser kebiasaan membaca. Selain itu, kurangnya teladan dan motivasi dari lingkungan sekitar membuat budaya membaca belum menjadi kebiasaan yang mengakar di masyarakat. (Azizah et al., 2024) Kondisi ini menuntut adanya intervensi strategis yang mampu menghidupkan kembali budaya literasi di tengah masyarakat. Salah satu pendekatannya adalah melalui revitalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM).

Revitalisasi dalam konteks ini dipahami sebagai upaya pemulihan, penguatan, dan pengembangan kembali fungsi suatu lembaga agar menjadi lebih optimal dan berkelanjutan. Menurut Nur'aeni (2019), revitalisasi Taman Baca Masyarakat dilakukan melalui pendekatan administrasi, sumber daya manusia, dan fisik. Selain itu, Ramadaniah & Hakim (2018) menekankan bahwa revitalisasi TBM mencakup peningkatan pengelolaan, perbaikan sarana, serta pengembangan kegiatan literasi yang relevan dan menarik bagi masyarakat.

Menurut pendapat Nur'aeni (2019) Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan lembaga literasi berbasis komunitas yang menyediakan akses bacaan dan ruang aktivitas literasi nonformal. Disamping itu, TBM juga berperan dalam membangun kebiasaan membaca anak-anak sekaligus memperkuat kemandirian konsumsi informasi melalui kegiatan kreatif. (Kamalia et al., 2025)

Sejalan dengan hal tersebut, taman baca memiliki beberapa tujuan, yaitu meningkatkan kegemaran membaca masyarakat, sebagai tempat untuk membangun kegiatan belajar masyarakat, dan mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat melalui kegiatan keterampilan sehingga tercipta sumber daya manusia yang dapat diandalkan di masa yang akan datang. (Nuraini et al., 2024) hadirnya Taman Baca Masyarakat tidak hanya menyediakan akses terhadap koleksi bacaan yang relevan dan sesuai kebutuhan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pendidikan nonformal yang dapat menumbuhkan budaya membaca. Dengan adanya TBM, anak-anak dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan beragam bahan bacaan dan mengembangkan kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan rendahnya minat baca, khususnya anak-anak juga terlihat di Desa Sukaraya Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi. Taman Baca Masyarakat (TBM) Gandasari yang sebelumnya dirancang sebagai ruang literasi alternatif, namun dalam beberapa waktu terakhir fungsinya menurun akibat kurangnya sistem pengeloaan yang optimal, keterbatasan sarana prasarana, serta kurangnya koleksi sumber bacaan. Kondisi ini menyebabkan TBM Gandasari kurang menarik minat anak-anak untuk berkunjung. Padahal pengelolaan taman baca sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran masyarakat sekaligus menumbuhkan minat baca, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (Suwanto, 2017)

Melihat kondisi Taman Baca Masyarakat Gandasari yang kurang terkelola dengan baik dan menurunnya minat baca anak-anak, mahasiswa KKN Universitas Pelita Bangsa Tahun 2025 hadir dengan program revitalisasi TBM Gandasari sebagai solusi nyata yang menjadi bagian program kerja pengabdian kepada masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada perbaikan fisik, tetapi penyelenggaraan program literasi kreatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Berbagai kegiatan seperti bimbingan belajar, kelas prakarya, serta ruang interaktif. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan daya tarik TBM dan menghidupkan kembali fungsi TBM sebagai pusat literasi yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Sukaraya

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

e-ISSN 2775-3301
DOI: https://doi.org/10.58466/literasi

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, pengabdian ini bertujuan untuk merevitalisasi Taman Baca Gandasari sebagai staretagi pengembangan minat baca anak di Desa Sukaraya. Pengabdian ini akan berfokus pada peningkatan fasilitas, penambahan koleksi buku, serta pengembangan kegiatan literasi yang inovatif dan partisipatif. Dengan demikian, revitalisasi TBM Gandasari diharapkan dapat menjadi model pengembangan literasi di desa, memperkuat budaya membaca, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak-anak di lingkungan pedesaan.

## 2. METODE

Pelaksanaan program Revitalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Gandasari Sebagai Strategi Pengembangan Minat Baca Anak Desa Sukaraya dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pelita Bangsa (UPB) dengan melibatkan masyarakat setempat, khususnya ibu-ibu posyandu sebagai pengelola utama. Sasaran utama program ini adalah anak-anak Desa Sukaraya pada jenjang pendidikan dasar yang membutuhkan ruang belajar alternatif yang nyaman, menyenangkan, dan berkelanjutan. Pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1) Tahap Persiapan
   Pada tahap ini dilakukan dengan mengajukan permohonan perizinan kepada pihak Taman Baca Masyarakat (TBM) Gandasari untuk melakukan observasi mendalam guna mengidentifikasi keterbatasan fasilitas, minimnya koleksi bacaan, serta aktivitas literasi yang rutin. Selanjutnya, kami berdiskusi dengan perangkat desa, masyarakat, dan orang tua untuk menggali kebutuhan serta harapan mereka, sekaligus mencari potensi kolaborasi, termasuk kerja sama dengan ibu-ibu posyandu sebagai pengelola TBM agar program dapat berkelanjutan.
2) Tahap Pelaksanaan
   Tahap pelaksanaan ini merupakan tahapan implementasi dari revitalisasi TBM Gandasari dan difokuskan pada emat aspek utama yaitu :
   a. Revitaisasi fisik : penataan ulang taman baca melalui pengecatan ulang, pemberian lemari buku, karpet serta rak sepatu. Selain itu, diberikan juga dekorasi dinding dan poster edukatif sehingga ruang baca tampak menarik, dan ramah bagi anak.
   b. Pengadaan koleksi bacaan : penambahan buku cerita anak, komik edukatif, dan ensiklopedia mini yang relevan dengan kebutuhan anak-anak pendidikan dasar.
   c. Program literasi kreatif : pelaksanaan kegiatan membaca buku bersama dan story telling untuk menciptakan suasana membaca yang menyenangkan, meningkatkan interaksi sosial, serta menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini.
   d. Penguatan Pengelolaan Taman Baca Masyarakat : pelatihan manajemen sederhana bagi pengelola, serta penguatan kerja sama dengan ibu-ibu posyandu untuk memastikan keberlanjutan TBM tetap terjaga dan program literasi dapat terus berjalan secara rutin.
3) Tahap Evaluasi
   Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program revitalisasi TBM Gandasari. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan anak-anak. Setelah itu, melakukan wawancara dengan anak-anak, orang tua dan masyarakat untuk mendapatkan persepsi terkait program revitalisasi TBM Gandasri, serta dokumentasi seluruh kegiatan.

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

## 3. HASIL & PEMBAHASAN

Taman Baca Masyarakat (TBM) Gandasari merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pelita Bangsa di Desa Sukaraya, Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi. Secara geografis, TBM ini terletak di lingkungan Perumahan Taman Raya Cikarang dan diberi nama "Taman Baca Masyarakat Gandasari".

Revitalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Gandasari telah menunjukkan hasil yang signifikan dan positif yang ditandai dengan peningkatan minat baca anak-anak. Hal ini terlihat dari semakin seringnya mereka mengunjungi TBM dan berpartisipasi dalam kegiatan literasi. Selain itu, keterlibatan ibu-ibu posyandu sebagai pengelola memberikan jaminan keberlanjutan, karena mereka berkomitmen untuk melanjutkan program literasi secara rutin. Dengan demikian, revitalisasi TBM Gandasari tidak hanya berdampak pada perbaikan fisik, tetapi juga berhasil membangun sistem pengelolaan yang partisipatif dan berkelanjutan. Hadirnya TBM Gandasari diharapkan mampu menjadi pusat literasi alternatif yang dapat meningkatkan minat baca anak-anak sekaligus memperkuat budaya belajar masyarakat sekitar.

Sebelum adanya program revitalisasi, kondisi TBM Gandasari menunjukkan keterbatasan yang cukup serius. Fasilitas fisik sangat minim, ditandai dengan cat dinding yang sudah pudar, rak buku yang sudah usang, serta koleksi buku yang sangat terbatas dan sebagian berupa buku lama yang kurang relevan dengan kebutuhan anak-anak. Hal ini mengakibatkan rendahnya kunjungan anak ke TBM serta tidak adanya kegiatan literasi.

**Gambar 1.** Kondisi TBM Gandasari Sebelum Revitalisasi

Untuk menjawab tantangan tersebut, program revitalisasi TBM Gandasari dimulai dengan revitalisasi fisik yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi taman baca. Ruang baca ditata ulang melalui kegiatan pembersihan, pengecatan ulang, dan perbaikan pencahayaan. Penambahan fasilitas berupa lemari buku baru, karpet, dan rak sepatu dilakukan untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman. Selain itu, dinding TBM dihias dengan poster edukasi dan dekorasi origami warna-warna cerah agar taman baca tampak berwarna, menarik, serta ramah bagi anak-anak. Dengan demikian, TBM Gandasri menjadi tempat belajar yang inklusif dan kondusif.

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

e-ISSN 2775-3301
DOI: https://doi.org/10.58466/literasi

**Gambar 2.** Proses revitalisasi fisik, seperti pengecatan dinding, penataan lemari buku dan pembuatan dekorasi dinding.

Di samping itu, pengadaan koleksi bacaan juga dilakukan untuk menambah variasi dan relevansi bahan bacaan. Koleksi buku diperluas dengan menghadirkan buku cerita anak, ensiklopedia mini, komik edukatif, dan majalah anak. Buku-buku baru yang relevan dengan usia dan minat anak-anak didatangkan, baik melalui pembelian maupun donasi. Proses pemilihannya melibatkan anak dan orang tua, sehingga bacaan yang tersedia benar-benar diminati dan relevan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramadani (2023) menunjukkan bahwa kelengkapan eceran koleksi bacaan secara signifikan memengaruhi minat baca anak.

**Gambar 3.** Pemberian buku, lemari buku dengan koleksi bacaan yng tertata rapi, anak-anak terlihat memilih buku.

Pengembangan program literasi kreatif disusun untuk menghidupkan kembali suasana belajar di TBM. Kegiatan literasi dilaksanakan secara rutin melalui *story telling*, membaca buku bersama, dan bimbingan belajar. Program ini dirancang interaktif sehingga anak-anak tidak hanya membaca, tetapi juga berlatih berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini. Di samping itu, kegiatan ini turut melatih keterampilan berpikir kritis dan menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam menyampaikan gagasan.

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

**Gambar 4.** Kegiatan Membaca Buku Bersama

Selanjutnya mahasiswa melakukan sosialisasi pelatihan bagi pengelola TBM untuk meningkatkan kapasitas dalam mengelola kegiatan dan membangun komunikasi yang baik dengan anak-anak serta masyarakat. Pengelola dibekali pengetahuan tentang manajemen koleksi, pencatatan peminjaman, serta perencanaan kegiatan literasi. Keterlibatan ibu-ibu posyandu menjadikan pengelolaan TBM lebih stabil karena mereka aktif dan konsisten dalam kegiatan sosial masyarakat.

Setelah program revitalisasi, antusiasme anak-anak dan masyarakat meningkat secara signifikan. Jumlah kunjungan ke taman baca melonjak, anak-anak lebih sering meminjam dan membaca buku, serta aktif mengikuti berbagai kegiatan literasi yang diselenggarakan. Masyarakat mulai melihat taman baca sebagai ruang belajar alternatif yang menyenangkan dan bermanfaat. Orang tua pun lebih mendukung anak-anak untuk berkunjung dan terlibat dalam kegiatan taman baca.

Dampak kegiatan literasi terhadap minat baca anak sangat terasa. Anak-anak menjadi lebih gemar membaca, memiliki kebiasaan membaca mandiri, dan kemampuan literasi mereka meningkat, baik dari segi pemahaman bacaan maupun keterampilan menulis. Kegiatan story telling dan lomba membaca terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa cinta membaca dan meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam berkomunikasi .

Analisis keberlanjutan taman baca menunjukkan bahwa revitalisasi telah membangun fondasi yang kuat untuk pengelolaan jangka panjang. Dukungan masyarakat dan perangkat desa semakin besar, baik dalam bentuk partisipasi maupun donasi buku. Selain itu, keterlibatan ibu-ibu posyandu dalam pengelolaan TBM menciptakan dukungan komunitas yang lebih kuat. Hal ini mendorong keberlanjutan program karena pengelola mampu menjalankan kegiatan secara mandiri, bahkan menjalin kerja sama dengan sekolah dan komunitas literasi lain di sekitar Desa Sukaraya.

**Gambar 5.** Kondisi TBM Gandasari setelah revitalisasi

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

e-ISSN 2775-3301
DOI: https://doi.org/10.58466/literasi

Temuan ini sejalan dengan pendapat Suntini (2025) di Desa Tundagan yang menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pengelolaan TBM mampu meningkatkan keterlibatan anak hingga 97%. Demikian pula, menurut Nurhasnah (2022) menegaskan pentingnya koleksi bacaan yang sesuai usia dalam membangun minat baca anak. Secara keseluruhan, revitalisasi TBM Gandasari terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca, memperkuat budaya literasi, serta menciptakan ruang belajar yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Sukaraya.

## 4. KESIMPULAN

Program revitalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Gandasari di Desa Sukaraya berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca anak-anak, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Revitalisasi tidak hanya memperbaiki aspek fisik ruang baca melalui penataan ulang dan penambahan fasilitas, tetapi juga memperkaya koleksi bacaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak. Kegiatan literasi kreatif, seperti membaca bersama dan *story telling*, terbukti mampu menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong kebiasaan membaca sejak dini.

Selain itu, penguatan kapasitas pengelola melalui pelatihan sederhana dan keterlibatan ibu-ibu posyandu sebagai mitra pengelolaan menjadi langkah strategis untuk menjamin keberlanjutan program. Dengan demikian, revitalisasi TBM Gandasari tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyedia bacaan, tetapi juga sebagai pusat kegiatan literasi yang partisipatif, berkelanjutan, dan mendukung pengembangan budaya baca di kalangan anak-anak Desa Sukaraya.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Edora, S.pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa KKN Universitas Pelita Bangsa Desa Sukaraya atas kerja sama dan dedikasi dalam menyukseskan program ini. Selanjutnya, apresiasi diberikan kepada pemerintah Desa Sukaraya, perangkat desa, serta warga masyarakat Desa Sukaraya, yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan penuh sehingga program revitalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Gandasari dapat terlaksana dengan baik dan memberi manfaat nyata bagi peningkatan minat baca anak.

## DAFTAR PUSTAKA

Azizah, S. N. L., Silviana, W. A., Setyorini, Z., Faradiba, A. A., Falantiano, F. E., & Sulistyowati. (2024). Penguatan Literasi Masyarakat melalui Optimalisasi Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) di Desa Titik. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 2–6. https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare

Farhan, A., Afillah, Ridwan, M., Camila, N. S., Nuha, V. A., Sa'diah, Y. N. S., & Waspada. (2022). Peran Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Keaktifan dan Literasi Masyarakat di Kp. Sasak Ds. Tegal. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 144–149. https://doi.org/10.47776/praxis.v1i2.561

Hidayati, I. W., & Usman, N. (2020). Peningkatan Minat Baca Masyarakat Melalui Wisata Leterasi. *BERDIKARI : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, *8*(1), 59–64. https://doi.org/10.18196/bdr.8177

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Kamalia, N., Rahayu, D. P., Agustiani, H., Elviani, E., Suhendro, P., Yani, A. N., Romli, M., & Nuranida, S. (2025). *Revitalisasi Taman Baca Masyarakat ( TBM ) sebagai Upaya Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Anak Desa Langensari*. *2*(10), 4623–4631.

Nur'aeni, R. (2019). Membangun Masyarakat Gemar Belajar Melalui Program Revitalisasi TBM Bening Saguling. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, *2*(1), 23. https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i1.2472

Nuraini, A. I., Ash Shabah, M. A., & Rahmawati, R. (2024). Implementasi Rumah Taman Baca Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di Desa Cilangkara. *An-Nizam*, *3*(2), 17–24. https://doi.org/10.33558/an-nizam.v3i2.9349

Nurhasnah, Viviandhari, D., & Maifitrianti. (2022). Gerakan "Aku Senang Membaca" Melalui Pembentukan Taman Baca Anak Serta Pelatihan Membaca dan Health Literacy. *Kawanad : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 71–78. https://doi.org/10.56347/kjpkm.v1i2.46

Ramadani, T. A. S., Novani, L., Fiddien, H. A., & Yanto, A. (2023). Hubungan Koleksi Bahan Bacaan Dengan Minat Baca Anak Di Tbm Bina Kreasi Muda. *Publication Library and Information Science*, *7*(1), 24–44. https://doi.org/10.24269/pls.v7i1.7356

Ramadaniah, A. R., & Hakim, I. A. (2018). Minat Baca Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Taman Baca Masyarakat Jayanti Palembang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, *2*(2), 108–115.

Suntini, S., Deliniyah, N., Febriani, N. R., & Dini, N. A. I. (2025). Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Melalui Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat di Desa Tundagan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *2*(7), 3808–3817. https://doi.org/10.59837/thgvec05

Suwanto, S. A. (2017). Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Anuva*, *1*(1), 19. https://doi.org/10.14710/anuva.1.1.19-32

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301